

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK PRA SEKOLAH

PUTRI NANDA AGITA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Dental and oral health problems, especially dental caries, are a disease experienced by almost half of the world's population. Based on the results of the Indonesian Basic Health Research in 2018, it was found that the largest proportion of dental problems in Indonesia were damaged teeth and cavities. Dental caries in children is important because caries is used as an indicator of the success of efforts to maintain children's dental health. The maintenance of the dental health of children under the age of 5 years is still dependent on parents, especially mothers because in general children of this age are closer to their mothers. Knowledge is a very important factor to shape one's actions. Parents' knowledge about caries prevention will greatly determine the dental health status of their children.

This research is a systematic review that reviews journals published in the last 5 years.

Through the results of the study, it was found that 40% of journalists stated that the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance was in good criteria; and 50% of journalists stated that the dental caries status of preschoolers was in the high category.

This study concludes that there is a relationship between mother's knowledge about maintaining oral health and the incidence of dental caries in preschool-aged children. This study suggests that health workers conduct training on proper tooth brushing techniques for mothers and children.

Keywords : Mother's Knowledge, Dental Health Maintenance, Dental Caries.

ABSTRAK

Latar Belakang masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau gigi berlubang. Permasalahan karies gigi pada anak menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak. Pemeliharaan kesehatan gigi anak dibawah 5 tahun masih tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak balita lebih dekat kepada ibunya. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies anaknya akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 40% dalam kriteria baik. Dan status karies gigi pada anak pra sekolah 50% karies dengan kategori tinggi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak pra sekolah. Saran dari hasil *systematic review* ini adanya pelatihan menggosok gigi dengan benar dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu beserta anak.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Karies Gigi.

LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya yang sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat. Masalah kesehatan mulut juga dapat mempengaruhi perkembangan umum anak, salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada anak adalah karies gigi.

Karies gigi masih merupakan masalah utama dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik di negara-negara industri maupun negara-negara yang sedang berkembang. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita, baik oleh anak-anak maupun dewasa. Data Kementerian Kesehatan 2010 menunjukkan, bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80 % dari populasi, serta menempati peringkat ke-6 sebagai penyakit yang paling banyak diderita. Data terbaru yang dirilis oleh Oral Health M3, edia Centre pada April 2012, memperlihatkan sebanyak 60o – 90% anak usia sekolah dan hampir semua orang dewasa di seluruh dunia memiliki permasalahan gigi (Riska, 2010).

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum) yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Penyebab karies gigi adalah bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Kedua bakteri tersebut berperan dalam menghasilkan asam yang diperoleh dari sisa-sisa makanan, seperti karbohidrat.

Karies gigi terdapat diseluruh dunia tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 mengatakan angka kejadian karies pada anak masih sebesar 60-90%. Menurut penelitian di Negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia, termasuk Indonesia, ternyata 80-90% anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Rasinta Tarigan, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak atau keluar bisul (abses) sebesar 14%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi

melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Suparyanto, 2011).

Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi literatur tentang “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah”.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
2. Untuk mengetahui status karies gigi pada anak pra sekolah

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan Di TK Titi Dharma Denpasar, TK Aisyiyah Bustanul Athfal, TK sila Chandra III Batubulan, TK Pertiwi Simpang Empat Kabupaten Banjar, TK Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, TK Nurul Kamka Kecamatan Binjai Timur, Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan, PAUD Putra Sentosa, TK di Kota Tahuna, Posyandu Wiratama.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah 2016-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan. Pencarian artikel dilakukan dari awal Februari 2021.

C. Rumusan PICOS

Keterangan :

P = Population : Anak Pra Sekolah Usia 3-6 Tahun

I = Intervention : Penyuluhan

C= Comparison : Tidak ada

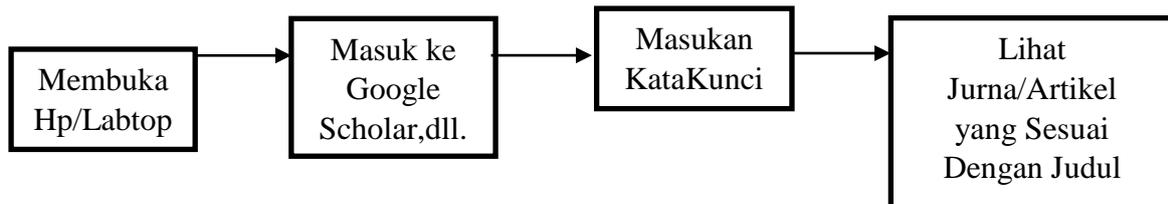
O= Outcome : Menurunnya angka karies gigi pada anak pra sekolah

karena meningkatnya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

S = Study Desain : Kuantitatif

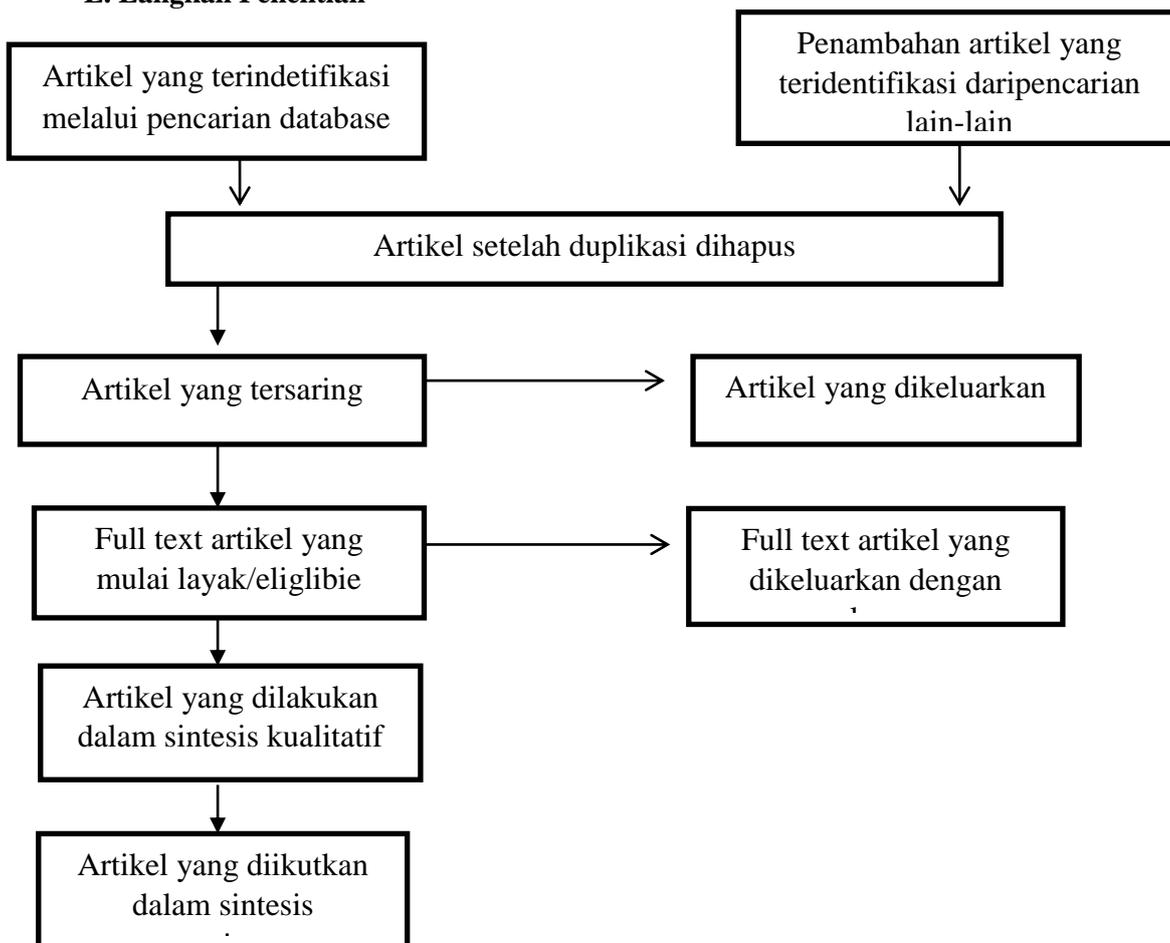
D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT{ }-“ “). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam *systematic review* ini yaitu “ Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.



Gambar 3.1 Prosedur Penelusuran Artikel

E. Langkah Penelitian



Gambar 3.2. Bagan Langkah Penelitian

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

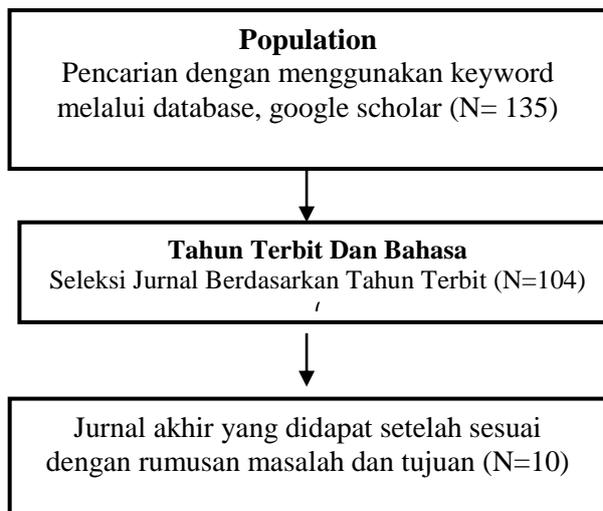
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak pra sekolah 3-6 Tahun	Anak usia sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparison	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies gigi pada anak pra sekolah	Menurunnya OHIS
Study Design	Kuantitatif	Selain Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2016-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2. Hasil Pencarian dan Seleksi Study

Berdasarkan hasil pencarian systematic melalui publikasi database pro quest, Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “*pengetahuan ibu*” and “*pemeliharaan kesehatan gigi*” and “*karies gigi*”.peneliti menemukan 135 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal peneliti tersebut kemudian diseleksi sebanyak 104 jurnal yang diesklusi karena terbitan sebelum tahun 2016. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dilakukan eksklusi sehingga didapat 10 jurnal yang akan direview.

Berikut adalah alur pencarian dan seleksi jurnal :

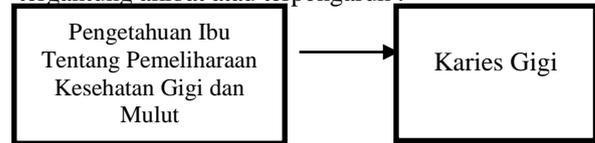


Gambar 3.3 Alur pencarian dan seleksi jurnal

F. Variabel Penelitian

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari, variabel akan dideskripsikan dalam definisi operasional variabel

1. Variabel bebas (Independen) yaitu yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruhi.
2. Variabel terkait (Dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh .



Variabel Independen Variabel Dependen
Gambar 3.4 Variabel Penelitian

G. Definisi Operasional Variabel

a. Pengetahuan Ibu

- 1) Definisi : Pengetahuan ibu adalah wawasan atau pemahaman ibu tentang kesehatan gigi
- 2) Outcome : Meningkatnya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
- 3) Instrumennt : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala pengukuran : Kategorikal

b. Karies Gigi

- 1) Definisi : Karies gigi adalah penyakit yang merusak struktur jaringan keras gigi meliputi karies email, dentin dan pulpa.
- 2) Outcome : Menurunnya karies gigi pada anak prasekolah
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala pengukuran : Kategorikal dan Numerik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

a. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi bersangkutan dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah.

b. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan dikumpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2016	1	10%
2.	2017	2	20%
3.	2019	3	30%
4.	2020	3	30%
5.	2021	1	10%
B. Desain Penelitian			
1.	Penelitian Deskriptif	2	20%
2.	Penelitian Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional	1	10%
3.	Analitik Observasional dengan pendekatan cross sectional	1	10%
4.	Analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional	1	10%
5.	Analitik dengan rancangan cross sectional	4	40%
6.	Analitik dengan pendekatan case control	1	10%
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	3	30%
2.	Simple Random sampling	4	40%
3.	Stratified Propotional Random Sampling	2	20%
4.	Cluster Random Sampling	1	10%

D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner dan lembar pemeriksaan	1	10%
2.	Wawancara	3	30%
3.	Kuesioner	5	50%
4.	Kuesioner dan Lembar Observasi	1	10%
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Rank Spearman	3	30%
2.	Uji Statistik Chi square	4	40%
3.	Uji Korelasi Koefisien Kontingensi	1	10%
4.	Analisis Statistik Deskriptif	2	20%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 20% pada tahun 2017, 30% pada tahun 2019, 30% pada tahun 2020, dan 10% pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 20% Desain penelitian yang digunakan adalah artikel deskriptif, 10% artikel deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, 10% artikel analitik observasi dengan pendekatan cross sectional, 10% artikel analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional, 40% artikel analitik dengan rancangan cross sectional, 10% artikel analitik dengan pendekatan case control.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel total sampling, 40% artikel simple random sampling, 20% artikel stratified proporsional random sampling dan 10% artikel cluster random sampling.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 10% artikel kuesioner dan lembar pemeriksaan, 30% artikel wawancara, 50% kuesioner dan 10% artikel kuesioner dan lembar observasi.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 30% artikel uji rank spearman, 40% artikel uji statistik chi square, 10% artikel uji korelasi koefisien kontingensi dan 20% artikel analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.2. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

No.	Kriteria Ibu	Pengetahuan (f)	(%)
1.	Baik	4	40%
2.	Buruk	1	10%
3.	Kurang	1	10%
4.	Sedang	1	10%
5.	Cukup	3	30%

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh data kriteria pengetahuan ibu bahwa 4 (40%) ibu berpengetahuan baik, 1 (10%), ibu berpengetahuan buruk, 1 (10%) ibu berpengetahuan kurang, 1 (10%) ibu berpengetahuan sedang dan 3 (30%) ibu berpengetahuan cukup.

Tabel 4.3. Status Karies Gigi Anak Prasekolah

No.	Rata- Rata Karies (Numerik)	(f)	(%)
1.	Ada Karies	4	40%
2.	Tidak Ada Karies	0	0
Rata-Rata Karies (Kategorik)			
1.	Tinggi	5	50%
2.	Rendah	1	10%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diperoleh data rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 40%, dan data rata-rata (kategorik) yaitu, 50% karies dengan kategori tinggi, dan 10% karies dengan kategori rendah.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan tahun 2020, sebesar 30% peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian Analitik dengan rancangan cross sectional. Sebesar 40% peneliti lebih banyak menggunakan simple random sampling. Sebesar 50% artikel menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan Uji Statistik Chi square untuk penelitiannya.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh data karakteristik pengetahuan ibu bahwa 4 (40%) ibu berpengetahuan baik, 1 (10%), ibu berpengetahuan buruk, 1 (10%) ibu berpengetahuan kurang, 1 (10%) ibu berpengetahuan sedang dan 3 (30%) ibu berpengetahuan cukup.

Edwina (2013) menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.

Pengetahuan suatu hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penciuman, penglihatan, pendengaran, perasa dan peraba.

Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar sehingga sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi.

Dari penelitian tersebut ada beberapa responden yang mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi tetapi kurang memperhatikan dan kurang mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak serta tidak mengetahui teknik dalam menggosok gigi. Perawatan pemeliharaan kesehatan gigi sangat penting dilakukan agar terhindar dari penyakit gigi. Pengetahuan responden yang sebagian besar juga rendah membuat peranan respon seorang ibu yang baik akan dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Sebagai contoh ibu yang berusaha selalu memperhatikan dan berusaha menggali informasi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan seorang ahlinya yaitu dokter gigi, proses tersebut membuktikan bahwa ibu telah mempunyai hal yang positif terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.

Pemeliharaan kesehatan gigi anak berumur di bawah 5 tahun masih bergantung pada orang tua, terutama Ibu. Ibu mempunyai peran yang sangat dominan dalam upaya pencegahan penyakit gingivitis ataupun penyakit mulut lainnya. Kesehatan gigi dan mulut, sering kali disepelekan oleh ibu. Peran Ibu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi dan mulut anaknya. Sikap ibu yang keliru harus berubah agar Ibu peduli dan memperhatikan kesehatan gigi dan tubuhnya yang baik termasuk kesehatan gignya (Saringsih, 2014).

Menurut pendapat (Notoadmojo, 2010) yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan

yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan menengah atau rendah. Hal ini kemungkinan juga disebabkan oleh pengalaman orang tua anak dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, dengan pengalaman yang lebih banyak maka pengetahuannya akan lebih luas, selain itu, informasi mengenai kesehatan juga dapat diperoleh dari televisi, koran atau media sosial yang saat ini berkembang pesat. Hal ini yang menjadi kemungkinan tingkat pengetahuan orang tua tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut anak-anak TK tersebut menjadi baik.

C. Status Karies Gigi Anak Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diperoleh data rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 40%, dan data rata-rata (kategorik) yaitu, 50% karies dengan kategori tinggi, dan 10% karies dengan kategori rendah.

Umumnya anak-anak yang baru memasuki usia sekolah mempunyai resiko karies yang tinggi, karena pada usia sekilah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Ditinjau dari segi usia anak, menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia anak, maka semakin rentan mengalami karies karena lebih lama terpapar oleh faktor resiko penyebab karies gigi terutama apabila anak memiliki kebiasaan minum susu dan gigi anak tidak dibersihkan dengan benar.

Karies Gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih,serta dapat meluas kebagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Rasinta Tarigan, 2017).

Menurut Fadlilah, Siti (2019), dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta". Sebagai systematic review, sebanyak 46 orang (71,9%) dalam kategori karies, sedangkan 18 orang (28,1%) dalam kategori tidak karies. Dalam hal ini kejadian karies pada anak prasekolah mayoritas mengalami karies.Hal ini menunjukkan bahwa anak belum mampu merawat giginya sendiri dengan baik.

Menurut Rompis, C.,dkk (2016) dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK di Kota Tahuna", terdapat hasil pemeriksaan tingkat karies gigi pada beberapa siswa dengan kategori rendah

4,61% (3 anak), kategori sedang 26,1% (17 anak), kategori tinggi 60% (39 anak) dan kategori sangat tinggi 9,23% (6 anak).

KESIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak pra sekolah .

1. Karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu mayoritas tingkat pengetahuan baik 40% dari 10 jurnal yang telah ditelaah.
2. Status karies gigi pada anak pra sekolah yaitu 50% karies dengan kategori tinggi.
3. Mayoritas artikel menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak pra sekolah. Hal tersebut bisa dilihat dari peran dan tindakan seorang ibu dalam memberikan pengetahuan betapa pentingnya menggosok gigi tepat waktu.

SARAN

1. Bagi Ibu
Dengan adanya hasil penelitian dari Systematic Review ini supaya dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dan teknik menggosok gigi yang baik dan benar.
2. Bagi Peneliti
Penelitian Systematic Review ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menambah faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu pada anak.
3. Bagi Tenaga Kesehatan
Penelitian Systematic Review ini diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya kesehatan gigi untuk meningkatkan upaya promotif yaitu penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, dan teknik menyikat gigi yang baik dan benar kepada ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati R , Ardhani R, Ramadhani K, Diana S. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak : Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*.2017 ; 2(1):56-62
- Amelia, R. Z.,dkk. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Pra Sekolah. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*.Vol. 11 No. 2.
- Budiyanty, D. 2019. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan.*Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*. Vol. 4 No. 2.
- Cahyaningrum, N. A. 2017. Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Paud Putra Sentosa.*Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 5 No. 2.
- Edwina. 2013. *Dasar-Dasar Karies dan Penanggulangan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Fadlilah, S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Pra Sekolah Di TK Aisyiyah.*Journal of Oral Health Care*.Vol. 7 No. 1.
- Gusti Ayu C.D & Nyoman Wirata. 2017. Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah.*JurnalKesehatan Gigi*. Vol. 5 No. 2.
- Jyoti Parama C. P.,dkk. 2019 .Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Dharma Denpasar.*Bali Dental Jurnal*, Vol. 3 No. 2
- Kementerian Kesehatan Gigi dan Mulut (2019). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030900005/situasi-kesehatan-gigi-dan-mulut-2019.html>
- Nasution, M. 2017. *Peranan Mikroorganisme Infeksi Rongga Mulut*. USU Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviyanti, Septi K, Susilarti, dan Siti Hidayati. 2016. Hubungan Pengetahuan Pelihara Diri Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu dengan jumlah karies pada anak Pra Sekolah TK Pertiwi II Banjarnegara.*Jurnal Kesehatan gigi Mulut*. Vol 3, no.1 : 37-42.
- Rompis, C.,dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna. *Jurnal e-GiGi(eG)*. Vol. 4 No. 1.
- Sariningsih, E. 2014. *Gigi Busuk Dan Poket Periodental Sebagai Fokus Infeksi*. Penerbit Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta.
- Severe, S. 2020.Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak (Prasekolah) Bersikap Baik. https://books.google.co.id/books?id=gk_2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Sal+Severe,+Ph.D.%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sholekhah, K. N. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita. *Indonesian Journal Dentistry*. Vol. 1 No.1
- Sinaga, R. T.,dkk . 2020. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Nurul Kamka.*Stikes Siti Hajar*. Vol. 2 No. 2

- Suparyanto. 2011. *Konsep Pengetahuan*.
<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html>
- Tarigan, R. (2017). *Karies Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Ulfah, R. & N. Kisworo Utami. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7 No. 2.
- Veranita, N. 2012. "Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain dengan Benda-Benda Konkrit pada Anak-Anak Kelompok A TK Lembaga Tama Iisutran Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012 *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
<http://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab%20%20-%2009111247009.pdf>. Diakses pada tanggal 19 April 2016.